

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman perilaku manusia, fenomena sosial, dan konteks budaya melalui analisis yang mendalam, interpretatif, serta deskriptif (Eriyanto, 2018). Dalam penelitian kualitatif, perhatian utama diberikan pada pengalaman individu, pandangan, dan pemahaman makna baik secara individu maupun kolektif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berbentuk numerik dan biasanya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, serta studi kasus (Fadli, 2021). Pendekatan ini memiliki karakteristik yang fleksibel, memungkinkan penyesuaian sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama penelitian. Penelitian kualitatif menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap konteks budaya dan menekankan pentingnya subjektivitas peneliti dalam proses interpretasi data. Pendekatan ini sangat efektif untuk mendalami berbagai aspek masyarakat, fenomena sosial, dan budaya, karena memungkinkan analisis yang lebih kontekstual dan kaya dalam memahami dinamika kompleks dari struktur sosial dan interaksi antar manusia.

Thomas Khun dalam Shifa (2023) menguraikan bahwa paradigma merupakan kerangka pemikiran, konsep dasar, dan fondasi berpikir yang digunakan oleh para peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah. Selain itu, paradigma juga berfungsi sebagai kunci yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Sugiyono (2020), paradigma dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pendekatan utama yang menjadi landasan filosofis dan metodologis dalam melakukan penelitian, diantaranya paradigma positivisme, post-positivisme, konstruktivisme, kritis.

Dalam penelitian, paradigma konstruktivisme memiliki peranan yang signifikan, dengan tujuan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam suatu aktivitas atau peristiwa melalui metode studi kasus, observasi, dan wawancara. Pendekatan konstruktivisme ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perspektif teoritis yang diterapkan (Morrison, 2019). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa paradigma berfungsi sebagai pedoman dasar yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi fakta-fakta selama proses penelitian mereka.

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan, peneliti mengadopsi paradigma konstruktivisme sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini. Secara umum, paradigma konstruktivisme berfungsi sebagai landasan teoritis yang mengakui bahwa pemahaman tentang realitas sosial tidak bersifat statis atau terpisah (Azizah, 2023). Selain itu, paradigma ini mencakup fokus pada fenomena penelitian, pemikiran dasar, serta metode yang digunakan untuk mengungkapnya. Dalam pandangan konstruktivisme, realitas sosial dipahami sebagai entitas yang saling terkait, dengan karakteristik yang dinamis dan kompleks, serta memiliki makna yang bersifat interaktif, bukan sekadar hubungan sebab dan akibat (Rahardjo, 2018). Paradigma konstruktivisme dianggap mampu memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam kerangka paradigma ini, terlihat bahwa hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh media, bukan muncul secara alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara pembingkaihan yang dibangun oleh media Kompas.com dan Bolasport.com dalam menyajikan berita mengenai pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia di media Bolasport.com dan media Kompas.com dengan periode Januari 2025 hingga Februari 2025.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dalam pelaksanaannya. Metode ini diterapkan untuk menganalisis cara pemberitaan yang disajikan di portal berita online. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengkaji bagaimana media membangun dan mengatur narasi terkait peristiwa atau fakta tertentu sebelum disampaikan kepada masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan analisis framing, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi elemen-elemen yang membentuk konteks berita serta peran ideologi media dalam proses pembentukan tersebut (Sobur, 2018).

Sebuah berita dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis framing. Penelitian ini mengadopsi kerangka analisis yang dikembangkan oleh Pan & Kosicki, yang mencakup empat elemen dari model tersebut, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris, sebagai alat untuk menganalisis cara penyajian informasi oleh portal berita online. Eriyanto dalam Denis (2022) menjelaskan bahwa analisis framing merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami bagaimana seorang wartawan atau jurnalis membangun dan mengolah realitas yang melibatkan kelompok, peristiwa, dan aktor, serta menyampaikannya kepada publik melalui media. Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana media membentuk sudut pandang tertentu dalam pelaporan suatu peristiwa. Analisis framing menyelidiki struktur dan pola penyajian berita dengan tujuan untuk mengidentifikasi kerangka atau perspektif yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada publik (Sugiyono, 2022). Pendekatan Pan dan Kosicki menunjukkan bahwa framing memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pemberian makna, yaitu cara individu menginterpretasikan suatu peristiwa melalui simbol-simbol yang terdapat dalam teks berita (Nugroho, 2023).

Metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menjadi dasar bagi penelitian ini. Dalam penerapannya, analisis framing berperan untuk memperjelas pesan serta menekankan informasi tertentu, sehingga dapat menarik perhatian audiens terhadap pesan yang ingin disampaikan (Eriyanto, 2018).

3.3 Unit Observasi

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan memanfaatkan media online Kompas.com dan Bolasport.com. Unit observasi yang dipilih adalah berita yang berfokus pada terjadinya pemecatan, dengan topik yang akan dianalisis adalah pemberitaan mengenai pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada berita-berita yang berkaitan dengan pemecatan Shin Tae Yong yang memicu banyak perbincangan di kalangan publik. Pemberitaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini akan diambil berdasarkan periode awal pemecatan, yaitu dari Januari

2025 hingga Februari 2025, ketika pemecatan Shin Tae Yong menyebabkan banyak pertanyaan dari publik yang dilakukan oleh Erick Thohir sebagai Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI)

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami kriteria pemilihan berita, peneliti merangkum informasi berikut:

1. Sumber berita berasal dari Kompas.com dan Bolasport.com.
2. Rentang waktu pemberitaan adalah dari Januari 2025 hingga Februari 2025.
3. Berita yang diliput berkaitan dengan pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti memilih 20 berita yang tercantum di bawah ini. Sebelumnya, terdapat 42 berita mengenai pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia di Kompas.com dan 50 berita di Bolasport.com. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada pemberitaan yang berfokus pada isu pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia, pemilihan 20 artikel dari Kompas.com dan Bolasport.com dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan nilai berita yang terkandung dalam setiap pemberitaan, terutama yang berkaitan dengan pemecatan pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae Yong. Artikel tersebut dianggap dapat diberitakan karena memenuhi beberapa kriteria utama dalam penentuan nilai berita, diantaranya penokohan (*prominance*), aktualitas (*timeliness*) dan kedekatan (*proximity*) sebagaimana dijelaskan oleh Eriyanto dalam Sinaga (2023). Nilai-nilai tersebut menjadi dasar untuk menyaring artikel yang paling relevan untuk dianalisis secara mendalam.

Tabel 3.1 Unit Observasi

No.	Kompas.com	Tanggal	Bolasport.com	Tanggal
1.	Resmi, PSSI Memberhentikan Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong	6 Januari 2025	Shin Tae-yong Dipecat, Maarten Paes: Kamsahamnida Coach, Sampai Jumpa di Maret!	6 januari 2025
2.	PSSI Pecat Shin Tae-yong, Ini Alasan Pemecatan dan Rencana Penggantinya	6 Januari 2025	Soroti Isu Pemecatan Shin Tae yong, Media Korea Selatan Sebut Kebiasaan Buruk PSSI Terkuak	6 Januari 2025

3.	Sederet Alasan Tersirat dari Pemecatan STY sebagai Pelatih Timnas Indonesia	6 Januari 2025	Erick Thohir Bantah Pemecatan Shin Tae-yong karena Tekanan Mafia Bola dan Exco PSSI, Begini Katanya	6 Januari 2025
4.	Piala AFF Bukan Evaluasi Tunggal dan Perkataan Shin Tae-yong Setelah Kabar Pemecatan	6 Januari 2025	Pesan Menyentuh Nova Arianto Kepada Shin Tae-yong Usai Dipecat Sebagai Pelatih Timnas Indonesia	6 Januari 2025
5.	Shin Tae-yong Dipecat, Justin Hubner Beri Pesan Menyentuh	6 Januari 2025	2 Kalimat Perpisahan dari Thom Haye untuk Shin Tae-yong	6 Januari 2025
6.	Pecat Shin Tae-yong, Risiko Besar dan Tantangan untuk PSSI	7 Januari 2025	Buntut Pemecatan Shin Tae-yong, DPR Segera Panggil PSSI untuk Klarifikasi	7 Januari 2025
7.	Greg Nwokolo Soal Pemecatan Shin Tae-yong, Berisiko tetapi Itulah Sepak Bola	8 Januari 2025	Kata Indra Sjafri Usai Shin Tae-yong Dipecat dari Posisi Pelatih Timnas Indonesia	8 Januari 2025
8.	Shin Tae-yong Buka Suara Usai Diberhentikan Timnas Indonesia, Doa buat Garuda	11 Januari 2025	Shin Tae-yong Resmi Diganti Patrick Kluivert, Ini Reaksi Bijaksana Shayne Pattynama demi Timnas Indonesia	9 Januari 2025
9.	Indra Sjafri Ungkap Isi Pertemuan Terakhir Bersama Shin Tae-yong Sebelum PSSI Berhentikan STY	15 Januari 2025	Menyedihkan! Shin Tae-yong Buka-bukaan Usai Dipecat dari Timnas Indonesia: Didepak Dua Jam dari Pengumuman Resmi	16 Januari 2025
10.	Pesan Terakhir Shin Tae-yong di Bandara kepada Suporter Indonesia	26 Januari 2025	Merasa Terus Difitnah, Shin Tae-yong Marah dan Pertanyakan Tujuan Pihak-pihak yang Menyerangnya	1 Februari 2025

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Peneliti mengumpulkan berita dari masing-masing media online dalam rentang waktu yang telah ditentukan, yaitu dari Januari 2025 hingga Februari 2025. Unit observasi di atas adalah contoh dari pemberitaan mengenai pemecatan Shin Tae Yong dari masing-masing media berita online yaitu Kompas.com dan

Bolasport.com. Dari kedua media berita online tersebut terdapat total 92 berita mengenai pemecatan Shin Tae Yong. Pemilihan berita ini didasarkan pada relevansi konten yang tercermin dalam judul dan isi pemberitaan, serta parameter yang digunakan dalam alat ukur, yaitu dimensi-dimensi analisis framing menurut Pan & Kosicki. Empat struktur dalam model framing Pan & Kosicki ini sangat relevan untuk penelitian ini, yang mencakup elemen-elemen seperti judul, latar belakang, pendapat atau pernyataan, dan penutup, serta melibatkan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat krusial dalam suatu penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting, mengingat tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Hal ini akan mempengaruhi keandalan dan kualitas data yang dihasilkan (Hardani, 2020). Kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data dapat berdampak signifikan pada hasil akhir penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan metode dan instrumen yang telah dipilih serta diuji secara menyeluruh untuk memastikan bahwa penelitian memenuhi kriteria validitas dan keandalan yang diperlukan. Proses ini mencakup upaya peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi, fenomena, atau kondisi dari lokasi penelitian yang relevan dengan ruang lingkup studi yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen tersebut mencakup rekaman peristiwa atau catatan sejarah dalam berbagai format, seperti arsip, buku, gambar atau foto, serta dokumen tertulis yang berfungsi sebagai sumber informasi (Sugiyono, 2015). Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang memerlukan analisis kebijakan, data historis, serta penelitian kualitatif yang didasarkan pada data yang sudah ada. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi yang berfokus pada pemberitaan mengenai

pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia, dengan menggunakan media online Kompas.com dan Bolasport.com sebagai sumber informasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, penelitian sebelumnya, serta berita yang relevan dengan topik yang dibahas. Pemanfaatan data sekunder oleh peneliti dapat memberikan dukungan tambahan dan memperkuat data primer yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berita dengan menggunakan metode studi dokumentasi, yang berfokus pada pemberitaan mengenai pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia yang memicu perbincangan di kalangan publik. Sumber data yang digunakan berasal dari portal berita online, yaitu Kompas.com dan Bolasport.com. Data primer dan sekunder yang diperoleh akan dibagi dalam rentang waktu dari Januari 2025 hingga Februari 2025. Pembagian periode ini bertujuan untuk menganalisis pola pemberitaan yang terjadi dalam setiap periode waktu yang telah ditentukan.

3.5 Metode Pengujian Data

Dalam upaya untuk menentukan kevalidan suatu data, peneliti memanfaatkan berbagai sumber informasi guna mengevaluasi dan memperkuat temuan-temuan yang saling terkait. Dengan kata lain, metode pengujian data bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan konfirmabilitas hasil penelitian. Ada empat kriteria utama yang perlu diperhatikan dalam menguji keabsahan data, yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (konsistensi), dan *confirmability* (kepastian). Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Transferability*, keteralihan atau yang juga dikenal sebagai *transferability*, merujuk pada validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, hasil dan konteks penelitian harus dijelaskan secara komprehensif dan mendalam untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Keteralihan informasi sangat dipengaruhi oleh kesamaan konteks yang ada. Tujuan dari *transferability* adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat

dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti perlu menyusun laporan dengan penjelasan yang terperinci, terstruktur, jelas, dan dapat dipercaya.

2. *Dependability*, konsistensi atau yang juga dikenal sebagai *dependability* dalam penelitian kualitatif sering kali diartikan sebagai reliabilitas. Suatu penelitian dapat dianggap memenuhi kriteria *dependability* jika orang lain mampu mengulangi atau mereplikasi proses yang sama. Untuk menguji *dependability* dalam konteks penelitian kualitatif, dilakukan audit menyeluruh terhadap semua tahapan penelitian yang dilakukan oleh seorang pembimbing atau auditor independen, yang bertugas untuk menilai seluruh aktivitas peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan *Transferability* (Keteralihan) dan *Dependability* (Konsistensi) sebagai metode untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari penelitian mengenai pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia, yang bersumber dari portal berita online Kompas.com dan Bolasport.com.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang mencakup pengorganisasian, pengelompokan, dan identifikasi pola atau tema dalam data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Proses ini melibatkan pengelompokan informasi ke dalam tema, pola, atau kategori yang relevan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data biasanya berfokus pada interpretasi yang mendalam terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, atau dokumen (Aulia, 2023). Proses ini sering kali mencakup pengodean, yaitu penentuan tema atau pola dalam data yang mencerminkan konteks penelitian. Tanpa pengorganisasian data yang efektif, penelitian, tesis, artikel, atau karya ilmiah lainnya dapat menghadapi berbagai kesulitan.

Setelah menyelesaikan tahap pengujian data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Selain itu, pemilihan metode analisis data harus disesuaikan dengan spesifikasi penelitian

yang dilakukan agar dapat memberikan respons yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, digunakan model framing Pan & Kosicki sebagai alat analisis data. Terdapat empat dimensi yang berfungsi sebagai perangkat analisis, yaitu sintaksis, tematik, dan retorik. Keempat dimensi ini berperan sebagai pembentuk tema, yang merupakan elemen makna yang saling terhubung dalam informasi berita (Sobur, 2018).

Tabel 3.2 Skema Analisis Framing Pan & Kosicki

SRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS	1. Skema Berita	Headline, Lead, Latar Belakang, Kutipan Sumber, Pernyataan Opini, Penutup
SKRIP	2. Kelengkapan Berita	5 W + 1 H
TEMATIK	3. Detail	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat
	4. Maksud Kalimat, Hubungan	
	5. Bentuk Kalimat	
	6. Kata Ganti	
RETORIS	7. Leksison	Kata, Idiom, Gambar, Grafik
	8. Grafik	
	9. Metafora	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

1. Sintaksis merupakan dimensi pertama yang menjelaskan cara jurnalis menyusun fakta dalam berita. Aspek ini mencakup elemen-elemen seperti Headline, Lead, kutipan, sumber pernyataan opini, dan penutup.
2. Skrip adalah dimensi yang menggambarkan cara jurnalis menyampaikan atau menceritakan informasi yang telah ditemukan. Aspek yang diperhatikan meliputi siapa, kapan, di mana, mengapa, apa, dan bagaimana, yang dikenal dengan istilah 5W + 1H.
3. Tematik merujuk pada cara jurnalis menganalisis dan menyampaikan fakta atau sudut pandangnya, yang kemudian dituangkan dalam bentuk berita.
4. Retoris menjelaskan bagaimana jurnalis menekankan makna tertentu dalam berita dengan memperhatikan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar. Elemen-elemen ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap tulisan, tetapi juga menyoroti makna tertentu bagi pembaca. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencakup tabel yang berisi berita serta dimensi

relevan dari setiap strukturnya. Setelah menganalisis setiap berita secara terpisah, peneliti akan merangkum dan mengkurasi temuan dari setiap berita, sehingga dapat membandingkan hasil analisis yang diperoleh dari berbagai media seperti Kompas.com dan Bolasport.com.

Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencakup tabel yang menyajikan berita serta dimensi relevan dari setiap strukturnya. Setelah menganalisis setiap berita secara terpisah, peneliti akan merangkum dan mengkurasi temuan dari setiap berita tersebut, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil analisis yang diperoleh dari berbagai media, seperti Kompas.com dan Bolasport.com.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghadapi beberapa batasan, terutama terkait dengan pemilihan periode waktu yang dijadikan unit observasi. Periode yang ditentukan hanya dimulai dari Januari 2025, saat awal pemecatan berlangsung, hingga Februari 2025, ketika setelah pemecatan terjadi dan pemberitaan terus muncul. Selain itu, batasan lainnya terletak pada portal media online yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua portal berita online, yaitu Kompas.com dan Bolasport.com yang dipilih untuk dianalisis dan dibandingkan.